

**SEJARAH DAN PERKEMBANGAN GRUP MUSIK KIAI KANJENG
DI INDONESIA (1993-2022 M)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora
(S.Hum)

Oleh:

Ahmad Ghufron Baharudin

NIM: 18101020034

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1607/Un.02/DA/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Sejarah dan Perkembangan Grup Musik Kiai Kanjeng di Indonesia (1993-2022M)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD GHUFRON BAHARUDIN
Nomor Induk Mahasiswa : 18101020034
Telah diujikan pada : Senin, 21 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. Musa, M.Si
SIGNED

Valid ID: 64e7604414f75



Penguji I
Dr. Aning Ayu Kusumawati, S.Ag M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64e8918083786



Penguji II
Riswinarno, S.S., M.M.
SIGNED

Valid ID: 64e6c2b634786



Yogyakarta, 21 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e869c3be555

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu 'alaikum wr.wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Ghuftron Baharudin

NIM : 18101020034

Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Sejarah Dan Perkembangan Grup Musik Kiai Kanjeng Di Indonesia (1993-2022 M)” adalah hasil dari pemikiran peneliti sendiri bukan hasil plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah penulisan dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 15 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Ahmad Ghuftron Baharudin

NIM. 18101020034

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi berjudul:

**"SEJARAH DAN PERKEMBANGAN GRUP MUSIK KIAI KANJENG DI
INDONESIA (1993-2022 M)"**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ahmad Ghufron Baharudin

NIM : 18101020034

Prodi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat, bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 15 Agustus 2023
Doser Pembimbing



Drs. Musa, M.SI

NIP. 19620912 199203 1 001

ABSTRAK

Grup Musik Kiai Kanjeng didirikan di Yogyakarta pada tahun 1993. Istilah Kiai Kanjeng pada awalnya bukanlah grup musik seperti sekarang. Istilah Kiai Kanjeng merupakan nada yang berkonsep aransemen dari gamelan yang diciptakan oleh seorang seniman yaitu Nevi Budianto. Namun semakin lama menjadi sebuah grup musik yang mengiringi kegiatan Emha Ainun Najib atau sapaan akrabnya adalah Cak Nun. Lambat laun Kiai Kanjeng diundang di berbagai belahan dunia yang antara lain Mesir (2003), Australia (2003), Malaysia (2003, 2005, 2006), Inggris (2004), Skotlandia (2005), Jerman (2005), Italia (2005), Finlandia (2006), Hongkong (2007), Belanda (2009), dan Abu Dhabi (2009).

Motif peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah (1) mempunyai keunikan aransemen gamelan yang bisa digunakan untuk mengiringi hampir semua aliran musik. (2) Perjalanan Kiai Kanjeng yang bertahan sampai sekarang setelah melewati berbagai pencekalan di masa orde baru. Pendekatan di dalam penelitian ini menerapkan pendekatan Sejarah dan Sosiologi Politik. Pendekatan tersebut digunakan untuk menganalisis sejarah dan perkembangan yang dialami Kiai Kanjeng di Masa Orde Baru dan Masa Reformasi. Selain itu, penelitian ini menggunakan teori continuity and change dari John Obert Voll. Sedangkan, metode penelitian yang peneliti terapkan yaitu metode sejarah yang memiliki tahapan seperti heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Penelitian skripsi ini menghasilkan: Pertama, Kiai Kanjeng merupakan sebuah grup musik dengan gamelan yang telah diubah nadanya oleh Nevi Budianto agar musik gamelan cocok digunakan dengan alat musik modern. Kedua, Kiai Kanjeng dalam perjalanannya mengalami dinamika dari masa orde baru yang beberapa kali dicekal dan dilarang pentas hingga masa reformasi Kiai Kanjeng bisa menjejakkan kaki di luar negeri. Ketiga, Kiai Kanjeng sampai skripsi ini dibuat telah mempunyai 8 album dan 4 single yang antara lain Album Wirid Padhang Mbulan, Album Pusaka 1, Album Wakafa, Album Raja Diraja, Album Shohibu Baiyy (Allah Tuan Rumahku Rasulullah Penjaga Pintunya), Album Terus Berjalan, Single Takbir Akbar, Single Sholawat Nur, Album Pusaka 2, Single Lizziyaroh Qishidiina, Album Kado Muhammad, Single Hubbu Ahmadin, Single Garuda Sepi, Single Allah Merasa Heran.

Kata Kunci: Sejarah, Grup Musik

MOTTO

“Jika kau menungguku untuk menyerah, kau akan menungguku selamanya”

(Uzumaki Naruto)

“Pokok’e wong urip iku yoo nggaweo apik ngelakoni apik kapan ae karo sopo ae”

(Emha Ainun Najib)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Alhamdulillah, Alhamdulillah

Tiada henti mengucapkan syukur atas karunia yang Allah
S.W.T berikan sehingga saya berkesempatan kepada
saya dalam menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.

Skripsi ini saya khususkan kepada kedua orang tua saya, yang selalu mengusahakan
segalanya untuk pendidikan saya.

Skripsi ini juga saya persembahkan kepada Yayasan Ahmad Syafi'i Academy dan UIN
Sunan Kalijaga yang telah menjadi tempat belajar saya.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah tiada henti rasa syukur terus terucap yang mana saya sebagai hamba Allah atau manusia yang masih jauh dari kata sempurna. Selalu teriring rasa syukur kepada Allah S.W.T karena berkat rahmat serta pertolongan-Nya lah saya diridhoi untuk dapat menyelesaikan susunan tugas akhir dan menyelesaikan masa studi Strata I di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tercinta. Adapun judul skripsi saya adalah “Sejarah dan Perkembangan Grup Musik Kiai Kanjeng di Indonesia (1993-2022 M)”. Tak lupa sholawat dan salam kita selalu haturkan bersama kepada nabi besar kita yaitu, nabiullah Rasulullah S.A.W, karena berkat beliau kita dapat memiliki kemajuan dalam iman, ilmu dan terhindar dari kebodohan. Beliau membawa dunia yang gelap gulita ini menjadi dunia yang bercahaya yaitu, Addinul Islam. Semoga kita umat manusia termasuk hamba-hamba Allah yang kelak akan mendapatkan syafaat Baginda nabi Rasullullah S.A.W di akhirat nanti bersama-sama, Aamiinn.

Adapun pembuatan skripsi ini sebagai tugas dan kewajiban mahasiswa semester akhir dalam meraih gelar Sarjana Strata I di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis mengetahui penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna jika tanpa adanya dukungan dan doa yang mengalir dari orang-orang terdekat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan sampai pada tahap akhir penyusunan skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang terlibat dan sebagai rasa hormat atas pengorbanan dan jasa kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
3. Ketua Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dosen Penasehat Akademik, Fatiyah, S.Hum., M.A beliau yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan belajar semenjak kuliah hingga akhir studi di UIN Sunan Kalijaga, teriring doa dan harapan kesehatan serta rahmat kasih sayang-Nya selalu dilimpahkan kepada ibu sekeluarga
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Drs. Musa, M.SI yang berkenan memberikan arahan serta bimbingan pada tahap penyelesaian skripsi. Tak lupa doa teriring kepada bapak dan sekeluarga agar selalu dilimpahkan kesehatan beserta rahmat kasih sayang-Nya.
6. Semua jajaran dosen Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Serta jajaran staf TU (Tata Usaha) yang senantiasa memberikan upaya yang terbaik bagi kelancaran administratif dan bantuan informasi kepada mahasiswa.
7. Seluruh keluarga yang saya cintai serta yang saya banggakan yang selalu memberi semangat dan membantu baik yang bersifat materi ataupun bantuan yang bersifat non materi
8. Nyai Abdul Hadi, Bapak K.H. Muhammad Nur Wachid, Bapak Drs. K.H. Jalal Suyuti, S.H, dan Ibu Susilani Ani Maghfirah,

M.Hum. Saya menghaturkan terima kasih banyak karena telah sabar dalam memberikan pendidikan kepada kami, semoga terlimpahkan kesehatan dan barokah kepada Kyai, ustadz, serta santri-santri di Ponpes Wahid Hasyim Yogyakarta.

9. Seluruh santri Kompleks Ahmad Syafi'i Academy dan khususnya santri Asrama Putra An-Nur yang selalu memberi inspirasi penelitian ini.
10. Bapak Nevi Budianto, Joko Kamto, dan Helmi Mustofa selaku anggota personil Kiai Kanjeng dan Manajemen Kiai Kanjeng yang berkenan memberikan informasi untuk penelitian ini.
11. Seluruh teman-teman KKN Mandiri 105 Plaosan, Desa Bugisan, Klaten. khususnya Nur Rofiq Aisyah yang turut membantu dan memberikan support untuk menyelesaikan studi akhir di perkuliahan.
12. Kepada seluruh pihak baik dari teman-teman dan sahabat yang senantiasa memberikan motivasi, doa, serta semangat yang terus membara untuk bisa bersama-sama menyelesaikan masa studi di kampus tercinta dengan baik dan amanah.

Semoga kebaikan berupa pengorbanan waktu juga tenaga, dan bantuan dari seluruh pihak, dapat menjadi pahala kebaikan bersama-sama di akhirat kelak. Serta diberikan balasan kebaikan oleh Allah S.W.T dan menjadi amal shalih di akhrat kelak. Semoga seluruh keinginan urusan, hingga angan di benak diberikan kemudahan tanpa halangan apapun, diberikan kemurahan

rezeki serta berada di dalam naungan kasih juga sayang oleh Allah S.W.T.

Aamiinn ya robbal aalaminn.

Yogyakarta, 4 Agustus 2023

Penulis

Ahmad Ghufron Baharudin

NIM.18101020034



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
NOTA DINAS	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	2
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
D. Tinjauan Pustaka.....	4
E. Landasan Teori	6
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan.....	14

BAB II: <u>P</u> ROFIL PENDIRI GRUP MUSIK KIAI KANJENG	16
A. Emha Ainun Najib	16
B. Joko Kamto.....	22
C. Nevi Budianto.....	25
BAB III: <u>G</u> AMBARAN UMUM GRUP MUSIK KIAI KANJENG	31
A. Teater Dinasti sebagai Cikal Bakal Grup Musik Kiai Kanjeng	31
B. Corak Musik Kiai Kanjeng	44
C. Pementasan Grup Musik Kiai Kanjeng	45
BAB IV: <u>K</u> IPRAH KIAI KANJENG SEBAGAI GRUP MUSIK ISLAM	48
A. Kiai Kanjeng dalam Peta Kesenian Islam Indonesia	48
B. Pesan-Pesan Dakwah dalam Grup Musik Kiai Kanjeng	49
C. Kiai Kanjeng sebagai Penyambung Lidah Masyarakat	52
BAB V: <u>P</u> ENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1: Ulasan Pencekalan Emha Ainun Najib dan Kiai Kanjeng	40
Gambar. 2: Ulasan tentang Kiai Kanjeng di Finlandia.....	43
Gambar. 3: Ulasan tentang Kiai Kanjeng di Finlandia.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Informan	62
Lampiran 2: Ulasan tentang Teater Dinasti.....	62
Lampiran 3: Naskah Pak Kanjeng.....	63
Lampiran 4: Ulasan tentang Kenduri Cinta.....	63
Lampiran 5: Ulasan Kiai Kanjeng ke Belanda.....	64
Lampiran 6: Pementasan Pak Kanjeng.....	65
Lampiran 7: Mocopat Syafaat 17 Oktober 2019.....	65
Lampiran 8: Kiai Kanjeng Melakukan Pementasan di Belanda.....	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gamelan adalah salah satu alat musik tradisional yang menjadi hasil karya cipta karsa, masyarakat yang bahan pembuatannya dari perunggu, besi, dan kuningan serta mempunyai *laras* (tangga nada) *slendro* dan *pelog*.¹ Namun, beberapa tahun belakangan ini kesenian gamelan mulai meredup seiring waktu. Sehingga, banyak budayawan gamelan melakukan aransemen² agar kesenian gamelan tetap bertahan. Salah satunya grup musik yang melakukan aransemen gamelan adalah Grup Musik Kiai Kanjeng.

Kiai Kanjeng sebagai grup musik gamelan yang mengaransemen musik gamelan tersebut. Aransemen gamelan tersebut diciptakan secara spontan oleh Novi Budianto. Aransemen tersebut terletak pada susunan tangga nada dari Kiai Kanjeng Sol-La-Si-Do-Re- Mi-Fa-Sol dimana do=G. Dalam perkembangannya, ditemukanlah juga metode *Sorogan* yaitu metode yang bisa membuat Kiai Kanjeng memainkan berbagai aliran musik.

Grup Musik Kiai Kanjeng berdiri pada tahun 1993. Pada awalnya, Kiai Kanjeng berasal dari naskah pagelaran yang diberi nama “Pak Kanjeng”. Pagelaran tersebut dilaksanakan pada tahun 1993 di Purna Budaya Yogyakarta yang menceritakan tentang rakyat kecil yang bernama Pak Jenggot kehilangan

¹ Ipek Widyastuti, “Gema Bilah Kaca: Bentuk Inovasi Gamelan Sebagai Upaya Pelestarian Budaya di Kabupaten Pacitan”, Jurnal *Virtuoso*, Vol. 5, No.2, November 2022, hlm. 105.

² Aransemen pengertian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu sebuah usaha seniman untuk menambah nilai artistik di dalamnya.

hak-haknya akibat dari pembangunan Waduk Kedungombo, Boyolali, Jawa Tengah pada masa orde baru. Pentas tersebut diperankan dengan tiga aktor yang merepresentasikan sekelompok masyarakat di daerah waduk tersebut terbagi menjadi tiga pendapat: yang ragu-ragu, yang keras melawan, serta yang lunak toleran. Dampak dari pementasan tersebut adalah pencekalan dan pelarangan tampilnya Kiai Kanjeng dan Cak Nun dikarenakan pementasan yang dianggap protes kepada pemerintahan orde baru.³

Keunikan penelitian ini terdapat pada obyek formal dan material. Keunikan obyek formalnya adalah terdapat pada sejarahnya grup musik Kiai Kanjeng yang dilahirkan dari pengiring Teater Dinasti yaitu Karawitan Dinasti yang berbeda dengan grup musik lainnya. Selain itu, Grup Musik Kiai Kanjeng bertahan dari masa orde baru sampai penelitian ini dibuat. Sedangkan, keunikan obyek materialnya adalah Grup Musik Kiai Kanjeng mengaransemen nada dari gamelan yang membuat gamelan dari Grup Musik Kiai Kanjeng bisa dikolaborasi dengan alat musik modern lainnya.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini mengambil fokus penelitian tentang sejarah dan perkembangan yang dialami Kiai Kanjeng dari masa ke masa melewati tantangan zaman. Peneliti mengambil batasan tahun dari 1993-2022 M. Alasan mengambil batasan 1993 adalah karena tahun tersebutlah yang menjadi tahun dari berdirinya Kiai Kanjeng. Sedangkan alasan batasan masalah pada tahun 2022 adalah pada

³ <https://www.caknun.com/foto/mozaik/pak-kanjeng/> (diakses pada tanggal 1 Maret 2023 pukul 19.06 WIB).

tahun tersebut Kiai Kanjeng dan Emha Ainun Najib mengeluarkan lagu Allah Merasa Heran.

Adapun untuk rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana awal mula kelahiran Grup Musik Kiai Kanjeng?
- b. Bagaimana perkembangan dan perubahan Kiai Kanjeng Di Indonesia periode tahun 1993-2022?
- c. Apa saja karya-karya yang dihasilkan Kiai Kanjeng dalam periode tahun 1993-2022 M?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini dibuat dengan maksud:

- a. Menjabarkan Teater Dinasti dan hubungannya dengan grup musik Kiai Kanjeng.
- b. Menjabarkan tentang sejarah dan perkembangan grup musik Kiai Kanjeng di Indonesia periode tahun 1993-2022 M.
- c. Menjabarkan karya-karya dari Grup Musik Kiai Kanjeng pada periode 1993-2022 M.

Adapun kegunaan yang diharapkan dapat diambil dari penelitian diantaranya:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan khazanah sejarah di Indonesia baik dalam sejarah umum atau dalam sejarah grup kesenian musik gamelan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk tetap melestarikan dan mengembangkan musik tradisional Indonesia.

3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi Grup Musik Kiai Kanjeng kepada anak-anak muda agar lebih menyukai alat musik tradisional gamelan.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka digunakan untuk memberikan perbedaan penelitian agar, tidak terjadi plagiarisme terhadap penelitian lain. Sejauh peneliti menelusuri pustaka, terdapat beberapa pustaka sejenis yang membantu dalam penelitian. Adapun penelitian-penelitian tersebut antara lain:

Pertama, skripsi yang berjudul *Perkembangan Kelompok Teater Dinasti Sebagai Teater Kontemporer Di Yogyakarta (1977-1991 M)*. Penulis dari skripsi ini adalah Sandityas Yudha Hutabarat yang merupakan mahasiswa dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Skripsi ini dibuat pada tahun 2012. Skripsi ini membahas tentang sejarah dan perkembangan dari Teater Dinasti. Perbedaannya terletak pada pembahasannya tentang seluk beluk grup Teater Dinasti. Persamaannya adalah Teater Dinasti terdapat grup iringan musik yang bernama Karawitan Dinasti yang juga bertransformasi menjadi Kiai Kanjeng.

Kedua, skripsi yang berjudul *Gamelan Sekaten Kesultanan Kanoman Cirebon (Kajian Sejarah, Seni, dan Budaya Islam)*. Skripsi ini ditulis oleh Subkhan mahasiswa dari Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Ushulludin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon dengan NIM 59110016 di tahun 2016. Skripsi tersebut menjelaskan tentang Gamelan Sekaten Kesultanan Kanomen Cirebon yang merupakan pemberian dari Kesultanan Demak pada saat pesta perkawinannya

Ratu Mas Nyawa (Putri Raden Fatah, Sultan pertama Demak Bintoro) dengan Pangeran Bratakenala (Putra Sunan Giri) di tahun 1495. Skripsi ini juga terdapat pembahasan mengenai laras dan notasi lagu gamelan tersebut dan sudut pandang dari kebudayaan islam mengenai gamelan tersebut. Perbedaan skripsi ini dengan penelitian *Dinamika Sejarah Kiai Kanjeng* adalah terdapat pada obyek pembahasannya yang meneliti tentang Gamelan Sekaten Kesultanan Cirebon. Selain itu, perbedaannya terdapat pada subyek pembahasan yang diteliti. Skripsi ini mempunyai subyek penelitian tentang sejarah mengenai gamelan tersebut. Sedangkan untuk penelitian ini mempunyai obyek pembahasan Kiai Kanjeng dan mempunyai subyek pembahasan mengenai dinamika sejarah Kiai Kanjeng. Persamaan skripsi ini adalah terdapat pada tema pembahasan kesenian gamelan.

Ketiga, skripsi yang berjudul *Musik Kiai Kanjeng Dalam Acara Maiyah Mocopat Syafaat di Tamantirto Kasihan Bantul*. Skripsi ini ditulis oleh Ahmad Fathkun Nur Roni mahasiswa dari Program Studi Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta di tahun 2016. Skripsi ini menjelaskan tentang aktivitas musik yang dibawakan Kiai Kanjeng yang berada di acara Mocopat Syafaat di Tamantirto Kasihan Bantul. Skripsi tersebut mencontohkan aktivitas musik yang dibawakannya yang salah satunya adalah lagu sholawat *Shohibul Baiti*. Lagu tersebut dapat membawa suasana religius, hikmat, dan sebagai sarana berdo'a, refleksi diri dan mengajak jama'ah untuk mengingat Allah dan mencari syafaat atau pertolongan dari Nabi Muhammad. Perbedaan skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah terdapat pada subyek pembahasannya yang membahas tentang aktivitas musik Kiai Kanjeng.

Sedangkan untuk persamaannya dengan penelitian ini adalah terletak pada pembahasannya mengenai Kiai Kanjeng.

Keempat, skripsi yang berjudul *Dakwah Melalui Seni Pertunjukan Oleh Kelompok Musik Kiai Kanjeng (Studi Pementasan tanggal 17 Februari 2010 di Bantul Yogyakarta)*. Skripsi ini ditulis oleh Robbi Isthafani Rizqi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2010. Skripsi ini membahas tentang aktivitas dakwah yang diterapkan oleh kelompok grup musik Kiai Kanjeng dengan model dakwah seni pertunjukan musik yang digunakan sebagai alat penyampai dakwah. Selain itu, dakwah yang dilakukan Kiai Kanjeng mengutamakan nilai-nilai kultural di masyarakat yang majemuk. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah terletak pada subyek pembahasannya yang lebih ke aktivitas dakwah Kiai Kanjeng terutama pada Pementasan tanggal 17 Februari 2010 di Bantul Yogyakarta. Sedangkan dalam persamaannya terletak pada pembahasannya yang membahas Kiai Kanjeng.

E. Landasan Teori

Dalam pelaksanaan penelitian landasan teori merupakan bagian yang penting. Landasan teori merupakan kerangka berfikir yang logis dalam menangkap, menunjukkan, menerangkan semua masalah yang teridentifikasi.⁴ Landasan teori mempunyai fungsi sebagai tuntutan menjawab memecahkan

⁴ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm 128.

masalah yang telah diidentifikasi.⁵ Dalam landasan teori biasanya terdapat sebuah pendekatan ilmu sosial untuk melakukan penelitian terutama penelitian sejarah. Menggunakan pendekatan ilmu sosial mempunyai keuntungan yaitu dapat menyoroti multiperspektivitas dan multidimensionalitas.⁶

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan sejarah yang dimaksudkan untuk menganalisis sejarah dan perkembangan yang dialami Kiai Kanjeng. Selain itu, peneliti menggunakan pendekatan sosiologi politik. Pendekatan sosiologi politik lebih menitikberatkan pada perilaku sosial yang terjadi di masyarakat yang mana pada saat masyarakat memberi respon terhadap pemerintahan.⁷ Pendekatan ini dimaksudkan untuk menganalisis Grup Musik Kiai Kanjeng khususnya pada saat orde baru memberikan respon terhadap pembangunan Waduk Kedung Ombo lewat teater.

Teori yang digunakan peneliti yaitu teori *continuity and change* oleh John Obert Voll. Teori ini menjelaskan bahwa umat Islam memasuki fase baru dalam sejarahnya yang merupakan kelanjutan dari tema-tema dasar yang diasumsikan dengan bentuk-bentuk baru sejarah Islam. Kebangkitan Islam bukanlah sebuah keunikan di masa modern. Hal itu dikarenakan umat Islam sudah melewati berbagai tantangan dan kondisi yang berubah-ubah. Perubahan tersebut dapat disimpulkan dengan rentetan langkah sebagai berikut: *Origin* (asal), *change*

⁵ *Ibid.*, hlm 128-129.

⁶ Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak, 2016), hlm. 138.

⁷ Susi Fitria Dewi, *Sosiologi Politik*, (Magelang: Gre Publishing, 2017), hlm. 13.

(perubahan), dan *development* (perkembangan).⁸ Hal itu sangat cocok dengan apa yang dialami oleh Grup Musik Kiai Kanjeng. Sebenarnya, Grup Musik Kiai Kanjeng juga merupakan hasil dari transformasi iringan Karawitran Dinasti. Jadi, Grup Musik Kiai Kanjeng grup musik yang serta merta dibentuk dan hasil perkembangan dan perubahan dari iringan teater yang sudah bubar.

Adapun konsep yang diterapkan pada penelitian ini diantaranya adalah Islam dan kesenian, Islam dan kebudayaan, dan Islam dan musik. Kesenian adalah sebuah karya yang dibuat dengan keahlian yang luar biasa. Contoh dari kesenian antara lain tari, lukis, teater, kriya, ukir, suara, dan banyak kesenian lainnya.⁹ Kesenian lebih merujuk kepada *art* dalam bahasa Inggris. Kata *Art* sendiri asal mulanya adalah dari bahasa latin *art* yang mengandung arti kecakapan dan kebolehan. Sedangkan, dalam bahasa Arab lebih merujuk kepada *al-fann* (tunggal) dan *al-funun* (jamak). Istilah tersebut untuk mengungkapkan seluruh aktivitas kesenian. Menurut Ibnu Khaldun dalam kitabnya *al-Muqaddimah*, kesenian juga merujuk kepada kata bahasa Arab *al-shina'ah* yang berarti kesenian.¹⁰

Konsep kesenian di dalam Islam yaitu menjadi sebuah alat untuk membimbing atau mengarahkan manusia ke konsep tauhid dan sebagai bentuk pengabdian kepada Allah. Motif dari sebuah kesenian dalam perspektif Islam

⁸ John Obert Voll, *Politik Islam: Keberlangsungan dan Perubahan di Dunia Modern*, terj Ajat Sudrajat (Yogyakarta: Titian Ilahi Pers, 1997), hlm. 18-20.

⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 14.

¹⁰ H. Saifullah dan Febri Yulika, *Sejarah Perkembangan Seni dan Kesenian dalam Islam*, (Padangpanjang: ISI Padangpanjang Press, 2013), hlm. 3-4

bertuju pada kebaikan dan berakhlak.¹¹ Namun, kesenian dalam Islam tidak harus tentang Islam saja. Menurut Muhammad Qutub¹², Seni Islam adalah sebuah ekspresi atau wujud keindahan dari perspektif Islam mengenai kehidupan, manusia dan alam, yang menjadikan seni sebagai media pengantar manusia menuju hakikat sempurna antara kebenaran dan keindahan.¹³

Secara bahasa pengertian “musik” merupakan sebuah istilah yang berasal dari Yunani yaitu *mousike (tekhne)* yang mempunyai pengertian salah satunya adalah ilmu-ilmu seni yang diatur oleh *Muses* (Dewi Sastra dan Seni). Menurut Soeharto, pengertian musik adalah kegiatan mengekspresikan dan mengungkapkan gagasan dengan perantara bunyi dengan unsur nada baik itu melodi, irama dan juga harmoni, disertai dengan sifat, gagasan, warna bunyi, yang merupakan unsur pendukungnya.¹⁴ Sebelum Islam datang, bangsa Arab telah mengenal seni musik yang semula lagu bangsa Arab merupakan syair. Syair tersebut dilantunkan dengan iringan nada dan irama yang harmonis. Selain itu juga bangsa Arab telah mengenal alat musik tradisional seperti tambur segi empat, seruling, dan suling rumput.¹⁵

¹¹ *Ibid.*

¹² Muhammad Qutub bernama lengkap Muhammad Qutub bin Al-Haji Qutub bin Ibrahim. Ia merupakan seorang pemikir Islam di era Kontemporer yang merupakan adik dari Sayyid Qutub ulama kontemporer. Muhammad Qutub lahir pada tahun 1919 M dan meninggal di Arab Saudi pada tanggal 2003

¹³ Risnandar, “Pelarasan Gamelan Jawa”, Jurnal *Dewaruci*, Vol. 13, No. 2, Desember 2018, hlm. 101.

¹⁴ Agung Suharyanto, “Sejarah Pendidikan Seni Musik Klasik Non Formal di Kota Medan”, Jurnal *Gondang*, Volume 1, Nomor 1 2017, hlm. 7.

¹⁵ Dzulkifli Hadi Imawan, “Musik Indonesia Perspektif Budaya dan Hukum Islam”, Jurnal *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam*

Setelah Islam datang, musik menimbulkan pertanyaan diantara ulama tentang status hukumnya. Seperti misalnya Imam Qurthubi¹⁶ di dalam *Kasyfu Al-Ghina' fi Hukmi Al-Wajdi wa Al-Sama'* bahwa musik ada beberapa hukum di dalamnya yang diantaranya: Pertama, boleh (*ibahah*) jika musik itu membuat orang bersemangat dalam melakukan pekerjaannya seperti musik yang biasanya dialunkan oleh masyarakat Arab dalam menempuh perjalanan jauh. Kedua, dianjurkan (*nadb*) jika musik tersebut memberikan semangat untuk melakukan kebaikan dan menebar manfaat seperti musik untuk meningkatkan semangat berperang di jalan Allah. Ketiga, dilarang (*haram*) jika musik tersebut berisi ajakan untuk berbuat maksiat.¹⁷

Secara bahasa kata budaya berasal dari bahasa Sanskerta *buddhayah* yang merupakan jamak dari kata *buddhi* yang mempunyai arti akal. Pengertian budaya secara istilah adalah semua sistem pemikiran, perbuatan, dan hasil dari karya manusia yang terjadi pada kerangka kehidupan sosial baik di masyarakat atau menjadi milik dari diri manusia itu sendiri melalui pembelajaran.¹⁸ Dalam menjalankan agama Islam kita tidak bisa jauh-jauh dengan kebudayaan. Islam merupakan pembangun sebuah budaya dan peradaban yang bersumber Al-Qur'an dan Sunnah Nabi. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa Islam bukanlah

Indonesia, 20 Oktober 22, hlm. 39.

¹⁶ Imam Qurthubi adalah seorang ulama imam hadist dan mufassir. Nama lengkapnya adalah Abu 'Abdullah Muhammad bin Ahmad bin Abu Bakr Al-Anshari Al-Qurthubi. Ia berasal dari Cordoba Spanyol dengan karya terkenal Tafsir Al-Qurthubi. Ia meninggal pada tahun 671 H.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 46.

¹⁸ Muhammad Syukri Albani Nasution dkk, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 15.

termasuk produk hasil kebudayaan. Sehingga Islam dibagi menjadi dua aspek utama, yaitu segi agama dan kebudayaan yang saling terintegrasi dan tidak bisa dipisahkan.¹⁹

F. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah suatu strategi yang *inquiry* yang lebih menekankan kepada pencarian makna, konsep, karakteristik, pengertian, konsep, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, bersifat alami dan holistik, fokus dan multimetode, menggunakan beberapa cara, mengutamakan kualitas dan disajikan dengan naratif.²⁰ Pengertian singkatnya yaitu penelitian dengan terjun ke lapangan langsung. Sedangkan cara pengumpulan datanya yaitu dengan melakukan penelitian arsip dan wawancara. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan melewati empat langkah, antara lain :

a. Heuristik (pengumpulan sumber)

Sumber sejarah atau disebut sebagai data sejarah. Secara bahasa data berasal dari kata *datum* (bentuk tunggal) dan *data* (bentuk jamak) dalam bahasa Inggris dan juga berasal dari bahasa latin *datum* yang berarti pemberian. Sumber sejarah atau data sejarah dikumpulkan dan harus sesuai dengan jenis sejarah yang akan ditulis.²¹ Pengumpulan sumber dalam sejarah bisa disebut juga dengan

¹⁹ Fitriyani, "Islam dan Kebudayaan", Jurnal *Al-Ulum*, Volume. 12, Nomor 1, Juni 2012, hlm 132-134.

²⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 328.

²¹ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2013), hlm 73

heuristik. Heuristik berasal dari bahasa Yunani heurishein, artinya memperoleh. Menurut G.J. Renier, heuristik adalah suatu teknik, suatu seni, bukan suatu ilmu.²²

Terdapat dua sumber yang dijadikan rujukan pada penelitian ini antara lain sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penelitian kearsipan. Arsip yang diteliti adalah arsip tentang dokumentasi pementasan Kiai Kanjeng, sumber yang menunjukkan bukti penampilan Kiai Kanjeng di kancah internasional, dan ulasan penampilan Teater Dinasti di arsip koran. Adapun sumber sekunder didapat peneliti melalui berbagai sumber seperti buku yang dapat ditemukan di Perpustakaan Rumah Maiyah di Kadipiro, Bantul, Yogyakarta, Jogja Library Center, dan Perpustakaan Taman Budaya Yogyakarta. Selain itu, menggunakan data penelitian tidak tertulis berupa wawancara kepada personil grup Kiai Kanjeng

b. Verifikasi (kritik sumber)

Setelah seluruh sumber sudah terkumpul, selanjutnya adalah melakukan kritik untuk mengetahui keaslian sumber sejarah. Kritik sumber dibagi menjadi dua yaitu, kritik ekstern (otensitas) dan kritik intern (kredibilitas). Setelah peneliti mengumpulkan sumber-sumber primer dan sekunder, peneliti melakukan kritik ekstern pada fisik sumber-sumber arsip dokumentasi kegiatan dari Kiai Kanjeng yang berupa tinta dan kertas fotonya. Selain itu juga melakukan kritik intern dengan membandingkan arsip dengan tulisan sejarah di sumber lainnya seperti koran, artikel, dan kliping. Setelah itu peneliti melakukan analisis dari

²² Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta : Ombak, 2011), hlm 104

kritik sumber tersebut.

c. Interpretasi (penafsiran sumber)

Interpretasi sejarah bisa diartikan juga dengan analisis sejarah. Analisis sejarah dilakukan dengan maksud untuk mensintesis beberapa data fakta yang didapatkan dari sumber-sumber sejarah, dan teori, data-data tersebut dikumpulkan menjadi suatu interpretasi yang komprehensif.²³ Menurut Kuntowijoyo terdapat dua metode yang dilakukan oleh peneliti sejarah, yaitu analisis dan sintesis.²⁴ Analisis adalah menguraikan. Dalam penelitian ini sesudah sumber telah dikritik dan telah didapat sumber yang dapat dipertanggungjawabkan, kemudian dianalisislah dan disintesislah hasil dari sumber-sumber tersebut didapatkanlah informasi tentang sejarah dan perkembangan grup musik Kiai Kanjeng.

d. Historiografi (penulisan sejarah)

Historiografi bisa disebut dengan penulisan sejarah yang masuk dalam tahap akhir dari metode penelitian sejarah. Penulisan hasil sejarah itu hendaknya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian sejak awal (fase perencanaan) sampai dengan tahap akhir (penarikan kesimpulan) Seperti halnya laporan penelitian ilmiah. Peneliti menuliskan penelitian ini secara deskriptif- analitis, sistematis, dan kronologi setelah melakukan tiga langkah di atas.

²³ Dudung Abdurrahman, "Metode Penelitian Sejarah Islam", (Yogyakarta : Ombak, 2011), hlm 114.

²⁴ *Ibid*, hlm 114.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini memberikan perincian pembahasannya dalam lima bab yang terdiri dari pendahuluan dengan satu bab, pembahasan dengan tiga bab, dan penutup dengan satu bab. Untuk rinciannya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam pendahuluan terdapat sub bab antara lain latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Pembahasan dalam bab ini bertujuan untuk memberi gambaran umum latar belakang kenapa melakukan penelitian ini.

Bab II Profil Pendiri Grup Musik Kiai Kanjeng. Terdapat 3 sub bab di bagian ini yang antara lain: Emha Ainun Najib, Joko Kamto, dan Nevi Budianto. Pembahasan ini dimaksudkan untuk menganalisis dan menjabarkan profil dan pemikiran Emha Ainun Najib, profil dan pemikiran Joko Kamto, serta profil dan pemikiran Nevi Budianto.

Bab III Gambaran Umum Grup Musik Kiai Kanjeng. Pembahasan ini dimaksudkan untuk memberi gambaran umum Teater Dinasti hingga bertransformasi menjadi Grup Musik Kiai Kanjeng dan juga corak yang terdapat di musik Kiai Kanjeng serta aktivitas pementasan rutin Grup Musik Kiai Kanjeng.

Bab IV Kiprah Kiai Kanjeng Sebagai Grup Musik Islam. Pembahasan dalam bab ini. Terdapat 3 sub bab di bagian ini yang antara lain: Kiai Kanjeng dalam peta kesenian Islam Indonesia, pesan-pesan dakwah dalam grup musik Kiai Kanjeng, dan Kiai Kanjeng sebagai penyambung lidah masyarakat.

Pembahasan ini dimaksudkan untuk menjabarkan kiprah yang dilakukan oleh Kiai Kanjeng di berbagai bidang seperti bidang kesenian., dakwah, dan sosial.

Bab V penutup, berisi kesimpulan serta saran dan memuat jawaban-jawaban atas permasalahan di rumusan masalah serta saran– saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan dari beberapa data ditemukan hasil temuan dari analisis dengan metodologi penelitian sejarah yang antara lain adalah :

- a. Kiai Kanjeng merupakan kelompok musik yang merupakan hasil dari transformasi Karawitan Dinasti. Kiai Kanjeng menggunakan gamelan Jawa yang telah dimodifikasi nadanya oleh Nevi Budianto. Gamelan Jawa yang biasanya bernada *pelog* dan *slendro* diubah nadanya menjadi *sel, la, si, do, re, mi, fa, sol*. Hal itulah yang membuat gamelan Kiai Kanjeng cocok jika dimainkan dengan alat musik modern lainnya. Karya musik dari Kiai Kanjeng antara lain adalah: Album Wirid Padhang Mbulan, Album Pusaka 1, Album Wakafa, Album Raja Diraja, Album Shohibu Baiti (Allah Tuan Rumahku Rasulullah Penjaga Pintunya), Album Terus Berjalan, Single Takbir Akbar, Single Sholawat Nur, Album Pusaka, Single Lizziyaroh Qishidiina, Album Kado Muhammad, Single Hubbu Ahmadin, Single Garuda Sepi, Single Allah Merasa Heran.
- b. Sejarah Kiai Kanjeng dimulai pada tahun 1988 Teater Dinasti membubarkan diri dan Karawitan Dinasti kemudian bertransformasi menjadi Kiai Kanjeng. Pada tahun 1993 mereka melakukan pementasan Pak Kanjeng di Gedung Purnabudaya Yogyakarta yang mengkritik pembangunan Waduk Kedungombo. Emha Ainun Najib dan Kiai

Kanjeng membuat perkembangan pertama kali di tahun 1996. Mereka merilis sebuah album yang diberi nama Album Kado Muhammad. Setelah itu memasuki masa reformasi mereka berkembang pesat dan melakukan tur antar negara yang antara lain: Mesir (2003), Australia (2003), Malaysia (2003,2005,2006), Inggris (2004), Skotlandia, Jerman, Italia(2005), Finlandia (2006), Hong Kong (2007), Belanda (2009), dan Abu Dhabi (2009). Pada tahun 2003 dibentuklah manajemen Progress untuk mengatur jadwal kegiatan Emha Ainun Najib dan Kiai Kanjeng. Mereka memperoleh penghargaan Anugerah Kebudayaan di tahun 2017 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta. Selanjutnya pada tahun 2020 Kiai Kanjeng mengeluarkan 4 album dan 3 single yang antara lain Single Takbir Akbar,Single Sholawatan Nur, Album Pusaka 1, Album Lizziyarah Qoshidiina, Single Hubbu Ahmadin, Album Raja Diraja, dan Album Wirid Padhangmbulan. Selain itu pada tahun 2022 Emha Ainun Najib bersama Kiai Kanjeng juga mengeluarkan Single Allah Merasa Heran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas kebudayaan lokal Indonesia penting untuk dilestarikan. Usaha yang dapat dilakukan untuk melestarikan kebudayaan Indonesia tersebut adalah pentingnya kebudayaan tersebut dikenal para pemuda. Seperti aransemen yang dilakukan oleh Kiai Kanjeng. Dampak dari pengenalan musik Kiai Kanjeng tersebut diharapkan membuat para pemuda suka dan kreativitas Kiai Kanjeng dijadikan contoh melakukan aransemen musik tradisional

lainnya. Sehingga, kebudayaan Indonesia terutama musik terus terjaga hingga generasi ke depan.



DAFTAR PUSTAKA

A. Arsip

- AG, Linus Suryadi. *Dinasti Mataram: Ilusi Tak Terjangkau*. Yogyakarta: Kedaulatan Rakyat, 1977.
- Indrayana, Denny. *Tebar Pesona di Australia*. Jakarta: Gatra, 2003.
- Redaksi. *Redaksi, Kiai Kanjeng Pentas di Gereja Christus Belanda, (Yogyakarta: Kedaulatan Rakyat, 8 Oktober 2008), hlm. 14*. Yogyakarta: Kedaulatan Rakyat, 2008.
- Tawangalun, Bhre. *Babak Baru Penyelesaian Kasus Kedung Ombo*. Yogyakarta: Kompas, 1994.

B. Wawancara

- Budianto, Nevi, wawancara oleh Ahmad Ghufron Baharudin. *Teater Dinasti dan Kiai Kanjeng* (3 Juli 2023).
- Kamto, Joko, wawancara oleh Ahmad Ghufron Baharudin. *Teater Dinasti dan Kiai Kanjeng* (19 Juni 2023).
- Mustofa, Helmi, wawancara oleh Ahmad Ghufron Baharudin. *Progress dan Kiai Kanjeng* (2 Juli 2023).
- Mustofa, Helmy, wawancara oleh Ahmad Ghufron Baharudin. *Progress dan Kiai Kanjeng* (7 Juli 2023).
- Suratmo, Tertib, wawancara oleh Ahmad Ghufron Baharudin. *Teater Dinasti dan Kiai Kanjeng* (13 Juni 2023).

C. Buku

- Abdullah dkk, Mohammad Amin. *Filsafat Islam: Historisitas dan Aktualisasi*. Yogyakarta: FA Press, 2014.
- Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.
- Albani Nasution dkk, Muhammad Syukri. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Betts, Ian L. *Jalan Sunyi Emha*. Jakarta: Kompas, 2006.
- Dewi, Susi Fitria. *Sosiologi Politik*. Magelang: Gre Publishing, 2017.
- Hamka. *Dari Hati ke Hati*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 2002.
- Hardi, Etmi. *Buku Ajar Sejarah Teori Antropologi*. Padang: Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, 2003.
- Kartodirjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2016.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013.
- Mardianto dkk, Herry. *Orang-Orang Panggung Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta, 2016.

- Mazzia. *Kebudayaan*. Padang: Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Institute Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Padang, 1994.
- Najib, Emha Ainun. *Anggukan Ritmis Kaki Pak Kiai*. Surabaya: Risalah Gusti, 1994.
- . *Kiai Bejo, Kiai Untung, Kiai Hoki*. Jakarta: Kompas, 2009.
- Nasional, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Ricklefs, MC. *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta: UGM Press, 1996.
- Ridko, Muhammad Rasyid. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2017.
- Rusdiana. *Kebijakan Pendidikan Dari Filosofi ke Implementasi*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Shihab, Muhammad Quraissy. *Islam dan Kesenian*. Jakarta: Majelis Kebudayaan Muhammadiyah Universitas Ahmad Dahlan Lembaga Litbang PP Muhammadiyah, 1995.
- Soemanto, Bakdi. *Kepingan Riwayat Teater Kontemporer di Yogyakarta Laporan Penelitian Existing Documentation dalam Perkembangan Teater Kontemporer di Yogyakarta 1950-1990*. Yogyakarta: Kalangan Anak Zaman, Pustaka Pelajar, dan The Ford Foundation, 2000.
- Voll, John Obert. *Politik Islam: Keberlangsungan dan Perubahan di Dunia Modern*, terj. Ajat Sudrajat. Yogyakarta: Titian Ilahi, 1997.
- Yusuf dkk, Mundzirin. *Islam dan Budaya Lokal*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, UIN Sunan Kalijaga.

D. Skripsi

- Djamaluddin. *Konsep dan Gerakan Pluralisme Agama di Jam'iyah Maiyah Surabaya*. Surabaya: skripsi Fakultas Ushuludin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel tidak untuk dipublikasikan, 2019.
- Hanafi, Abdul. *Pemikiran Tasawuf Menurut Emha Ainun Najib*. Ponorogo: skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tidak untuk dipublikasikan, 2019.
- Hutabara, Sandityas Yudha. *Perkembangan Kelompok Teater Dinasti Sebagai Teater Kontemporer di Yogyakarta (1977-1991 M)*. Yogyakarta: skripsi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta tidak untuk dipublikasikan, 2012.
- Intani dkk, Nabilah Putri. "Perang Sampit (Konflik Suku Dayak Dengan Suku Madura) Pada Tahun 2001." *Sosial* Vol. 23, no. 2 (2022): 14-18.
- Nuryanto, Tato. *Mari Bermain Drama Kebahagiaan Sejati*. Cirebon: Syariah Nurjati Press, 2014.
- Nurrani, Etika. *Pola Komunikasi Komunitas Kenduri Cinta Dalam Mengembangkan Ilmu di Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta: skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah tidak untuk dipublikasikan, 2022.
- Nuryanto, Tato. *Mari Bermain Drama Kebahagiaan Sejati*. Cirebon: Syariah Nurjati Press, 2014.

Rahmayuliani, Anisa Suci. *Bengkel Teater 1967-1998: Dari Yogyakarta ke Depok*. Jakarta: skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, Jakarta tidak untuk dipublikasikan, 2018.

Utomo, Bahtiar Fahmi. *Pemikiran Emha Ainun Najib Tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: Pemikiran Emha Ainun Najib Tentang Pendidikan Islam tidak untuk dipublikasikan, 2014.

E. Jurnal

Erlina, Terra. "Peranan Kesatuan Aksi Mahasiswa dan Kesatuan Aksi Pelajar Indonesia Dalam Proses Peralihan Kepemimpinan Nasional Tahun 1965-1968." *Wahana Pendidikan* Vol. 7, no. 2 (Agustus 2020): 95-102.

Fedryansyah, Muhammad. "Kebijakan Sosial Dalam Pembangunan." *Social Work* Vol.6, no. 1 (2016): 136-147.

Firdaus, Dede Wahyu. "Kebijakan Dwifungsi ABRI Dalam Perluasan Peran Militer di Bidang Sosial-Politik Tahun 1966-1998." *Universitas Pendidikan Indonesia*, t.thn.: 1-13.

Fitrya, Laylatul. "Tionghoa Dalam Diskriminasi Orde Baru Tahun 1967-2000." *Avatara* Vol. 1, no. 2 (Mei 2013).

Fitriyani. "Islam dan Kebudayaan." *Al-Ulum* Vol. 12, no. 1 (2012): 129-140.

Humaidi, Zuhri. "Islam dan Pancasila: Pergulatan Islam dan Negara Periode Kebijakan Asas Tunggal." *Kontekstualita* Vol. 25, no. 2 (2010): 291-312.

Imawan, Dzulkifli Hadi. "Musik Indonesia Perspektif Budaya dan Hukum Islam." *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Indonesia*, Oktober 2022: 38-52.

Iswara, Noor Hidayat. "Dinamika Kesenian Gamelan pada Fungsi dan Pelestarian Kesenian Gamelan dalam Sanggar Budaya Singhasari di Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur." *Departemen Antropologi, FISIP, Universitas Airlangga*, 2017: 1-15.

Jamil, Shobrun. "Musik dalam pandangan Islam (Studi Pemikiran Ismail Raji Al-Faruqi)." *Musikolastika* Vol. 4, no. 1 (2022): 26-36.

Maiwan, Mohammad. "Kosmologi Sejarah Dalam Filsafat Sejarah." *Literasi* Vol.3, no. 2 (Desember 2013): 160-170.

(Imawan 2022) (Jamil 2022) (M. S. dkk 2015) Mayrudin, Yeby Ma'asan. "Menelisik Program Pembangunan Nasional di Era Pemerintahan Soeharto." *Government* Volume. 4, no. 1 (Juli-Desember 2018): 71-90.

Muzammil, As'ad. "Kebijakan Pemerintah Dalam Bidang Pendidikan Dari Orde Lama Sampai Orde Baru." *Potensia* Vol. 2, no. 2 (Desember 2016): 175-194.

Na'imah, Hayatun. "Peralihan Kekuasaan Presiden Dalam Lintasan Sejarah Ketatanegaraan Indonesia." *Khazanah* Vol.13, no. 1 (Juni 2015): 119-138.

Nasution, Fauziah. "Kedatangan dan Perkembangan Islam di Indonesia." *Mawa'iz* Vol. 11, no. 1 (2020): 26-46.

Nugroho, Wahyu Budi. *Konstelasi Ekonomi, Sosial DAN Politik di Era Orde Baru* (27-28 Mei 2017).

Rakhmawati, Mila. "Pengajian Padhang Mbulan di Jombang: Penyebaran Budaya

- Intelektual oleh Emha Ainun Nadjib Tahun 1994-2020.” *Avatara* Vol. 11, no. 1 (2021): 1-11.
- Risnandar. “Pelarasan Gamelan Jawa.” *Dewaruci* Vol.13, no. 2 (Desember 2018): 98-113.
- Riza, Achmad Kemal. “Responses of Islamic Organisations to the Enactment of Pancasila as Asas Tunggal for Mass Organisations in Indonesia.” *Al-Qanun* Vol. 1, no. 2 (2008): 381-401.
- Saleh, Syamsudhuha. “Kebijakan Pemerintah Orde Baru Dalam Menata Hubungan Antar Umat Beragama di Indonesia.” *Al-Adyan* Vol.7, no. 1 (2020): 112-142.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers, 201.
- Setiawan, Nugraha. “Satu Abad Transmigrasi di Indonesia Perjalanan Sejarah Pelaksanaan (1905-2005).” *Universitas Padjajaran*, t.thn.: 1-19.
- Suharyanto, Agung. “Sejarah Pendidikan Seni Musik Klasik Non Formal di Kota Medan.” *Gondang* Vol. 1, no. 1 (2017): 6-11.
- Widyastuti, Ipuk. “Gemah Bilah Kaca: Bentuk Inovasi Gamelan Sebagai Upaya Pelestarian Budaya di Kabupaten Pacitan.” *Virtuoso* Vol. 5, no. 2 (2022): 104-109.
- Wildan, Raina. “Seni Dalam Perspektif Islam.” *Islam Futura* Vol. 4, no. 2 (2007): 78-88.
- Yulika, H. Saifullah dan Febri. *Perkembangan Deni dan Kesenian dalam Islam*. Padangpanjang: ISI Padangpanjang Press, 2013.
- Yuningsih, Heni. “Kebijakan Pendidikan Islam Masa Orde Baru.” *Tarbiya* Vol. 1, no. 1 (2015): 175-194.
- Sudrajat, Ajat. “Demokrasi Pancasila Dalam Perspektif Sejarah.” *Mozaik* Vol. 8, no. 1 (2016): 1-17.
- Suisyanto. “Dakwah Bil-Hal (Suatu Upaya Menumbuhkan Kesadaran dan Mengembangkan Kemampuan Jama'ah).” *Aplikasia* Vol.3, no. 2 (Desember 2022): 182-192.

F. Internet

- Agustian, Fahmi. *Sisi Lain Otentik Pak Nevi*. 26 November 2019. <https://www.caknun.com/2019/sisi-lain-otentik-pak-nevi/> (diakses Juli 26, 2023).
- Agustian, Fahmi. *Mocopat Syafa'at Membaca Sejarahnya Sendiri*. 28 Januari 2023. <https://www.mymaiyah.id/2023/01/28/mocopat-syafaat-membaca-sejarahnya-sendiri/> (diakses Juli 11, 2023).
- CAKNUN.com, Redaksi. *Budaya adalah Iguh Manusia*. 24 Mei 2017. <https://www.caknun.com/2017/budaya-adalah-iguh-manusia/> (diakses Mei 30, 2023).
- . *Diskografi*. t.thn. <https://www.caknun.com/diskografi/> (diakses Juli 8, 2023).
- . *Kegaiban Kiai Kanjeng Tiga Bulatab Besar dan Arti Islam Kaffah*. 13 Maret 2017. <https://www.caknun.com/2017/kegaiban-kiaikanjeng-tiga-bulatab-besar-dan-arti-islam-kaffah/> (diakses Juli 8, 2023).
- Daniswari, Dini. *Sejarah Waduk Kedung Ombo, Lokasi, Luas, hingga Info*

- Wisata*. 12 Januari 2022.
<https://yogyakarta.kompas.com/read/2022/01/12/202343778/sejarah-waduk-kedung-ombo-lokasi-luas-hingga-info-wisata?page=all#> (diakses Juli 26, 2023).
- Kenduri Cinta. *Kia Kanjeng of the Unhidden Hand*. 16 Mei 2015.
<https://www.caknun.com/2015/kiaikanjeng-of-the-unhidden-hand/> (diakses Maret 1, 2023).
- Kiai Kanjeng. *Rumah Kiai Kanjeng*. t.thn. <https://www.kiaikanjeng.com/tentang-kiaikanjeng/rumah-kiaikanjeng/> (diakses Juli 8, 2023).
- Mustofa, Helmi. *Album Kado Muhammad Untuk Secular Spheres*. 6 Februari 2018. <https://www.caknun.com/2018/album-kado-muhammad-untuk-secular-spheres/> (diakses Juli 10, 2023).
- Mustofa, Helmi. *Silakan Teruskan Biar Disaksikan Anak-Cucumu*. 2018 Februari 2018. <https://www.caknun.com/2018/silakan-teruskan-biar-disaksikan-anak-cucumu/> (diakses Februari 22, 2023).
- Emha Ainun Najib. *Kenapa Budaya Penting*. 14 Oktober 2022. <https://www.caknun.com/2022/kenapa-budaya-itu-penting/> (diakses Mei 30, 2023).
- Redaksi CAKNUN.com. *Pak Kanjeng*. 26 Februari 2018. <https://www.caknun.com/foto/mozaik/pak-kanjeng/> (diakses Maret 1, 2023).
- Redaksi. *Rumah Kiai Kanjeng*. t.thn. <https://www.kiaikanjeng.com/jadwal/>
- . *Teater Gandrik dan Komitmen Menyuarakan Keresahan Rakyat Lewat Seni Serta Guyon Parikena*. t.thn. <https://kebudayaan.jogjakota.go.id/page/index/teater-gandrik-dan-komitmen-menyuarakan-keresahan-rakyat-lewat-seni-serta-guyon-parikena> (diakses Juli 26, 2023).